

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BERDASARKAN HUKUM ALLAH,
SEMUA MANUSIA, KHEWAN, TUMBUH-
TUMBUHAN, AMUBA, BAKTERI, JAMUR DAN
TUJUH LANGIT TELAH TUNDUK,
PATUH KEPADA ALLAH ATAU JAHVE

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BERDASARKAN HUKUM ALLAH, SEMUA MANUSIA, KHEWAN,
TUMBUH-TUMBUHAN, AMUBA, BAKTERI, JAMUR DAN TUJUH LANGIT
TELAH TUNDUK, PATUH KEPADA ALLAH ATAU JAHVE**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai berdasarkan hukum Allah, semua manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, amuba, bakteri, jamur dan tujuh langit telah tunduk, patuh kepada Allah atau Jahve, berdasarkan kepada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang berdasarkan hukum Allah, semua manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, amuba, bakteri, jamur dan tujuh langit telah tunduk, patuh kepada Allah atau Jahve, yaitu ayat-ayat:

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh -Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Tidaklah kamu tahu bahwasanya Allah: kepada-Nya bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui sembahyang dan tasbihnya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan (An Nuur : 24: 41)

"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada satupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun (Al Israa' : 17: 44)

"Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", (An Nahl: 16: 68)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami dan mereka mempunyai mata tidak dipergunakannya untuk melihat, dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakannya untuk mendengar. Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Al A'raaf : 7: 179)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang berdasarkan hukum Allah, semua manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, amuba, bakteri, jamur dan tujuh langit telah tunduk, patuh kepada Allah atau Jahve, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese berdasarkan hukum Allah, semua manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, amuba, bakteri, jamur dan tujuh langit telah tunduk, patuh kepada Allah atau Jahve, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

BERDASARKAN HUKUM ALLAH, SEMUA MANUSIA, KHEWAN, TUMBUH-TUMBUHAN, AMUBA, BAKTERI, JAMUR DAN TUJUH LANGIT TELAH TUNDUK, PATUH KEPADA ALLAH ATAU JAHVE

Nah sekarang, kita masih terus memfokuskan seluruh pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: "**Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**"...**kepada Allah bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui sembahyang dan tasbihnya...(An Nuur : 24: 41)**

Ternyata Allah telah mendeklarkan "**Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Nah, disini Allah telah membukakan rahasia Allah kepada seluruh manusia di dunia, bahwa "**Langit yang tujuh...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Sekarang timbul pertanyaan,
Bagaimana sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "**Langit yang tujuh...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)** ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "**...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata rahasia Allah yang dibukakan kepada seluruh manusia di dunia adalah "**...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau "**...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang membangun "**Langit yang tujuh...(Al Israa' : 17: 44)**

Artinya, didalam "**Langit yang tujuh...(Al Israa' : 17: 44)** berisikan 100 000 000 000 galaksi, setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang. Jadi didalam "**Langit yang tujuh...(Al Israa' : 17: 44)** berisikan 150 100 000 00 000 000 000 bintang. Kalau setiap bintang hanya dikelilingi oleh satu planet atau bumi, maka di didalam "**Langit yang tujuh...(Al Israa' : 17: 44)** berisikan 150 100 000 00 000 000 000 planet atau bumi.

Nah, 150 100 000 00 000 000 000 bintang, 150 100 000 00 000 000 000 planet atau bumi **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)** dengan cara bertasbih menjalankan hukum Allah atau hukum alam, dengan daya gravitasi atau daya tarik bintang atau daya tarik bumi, sehingga bintang, planet atau bumi tetap mengikuti jalan bintang dan jalan planet atau bumi masing-masing, sehingga satu sama lain tidak saling bertabrakan. Dengan cara itulah, bintang, planet atau bumi **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Begitu juga dengan khewan **"...burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui sembahyang dan tasbihnya...(An Nuur : 24: 41).**

Tumbuh-tumbuhan dengan menundukkan batang, ranting dan daun-daunnya, karena adanya daya tarik bumi, sebagai hukum Allah atau hukum alam yang berlaku diseluruh **"Langit yang tujuh...(Al Israa' : 17: 44)** Itulah cara tumbuh-tumbuhan **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Nah sekarang, bagaimana dengan manusia yang hidup di seluruh dunia, apakah mereka itu juga **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44) ?**

Nah,jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:**"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Ternyata, **"...bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Jadi, sebenarnya, tanpa disadari oleh seluruh manusia di dunia, setiap manusia **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Artinya, apa saja yang ada didalam tubuh manusia, yang dibangun oleh 7 000000000 000000000 000000000 atom, semuanya **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)** , kecuali pikiran manusia yang ada didalam sebagian besar otak manusia, menentang kepada Allah.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,
Mengapa pikiran manusia yang ada didalam sebagian besar otak manusia, menentang kepada Allah ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:**"...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)**

Jadi, sebenarnya, apa saja yang ada didalam tubuh manusia, semuanya **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)** melalui cara mengikuti hukum Allah atau hukum alam yang berlaku bagi tubuh manusia. Kecuali sebagian besar pikiran manusia yang tidak dipakai untuk mempelajari dan mengerti **"...tentang diri mereka (sendiri)...(Ar Ruum : 30: 8)**

Nah, disinilah persoalannya, mengapa sebagian besar pikiran manusia, tidak dipakai untuk **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Karena, memang sebagian besar manusia di seluruh dunia tidak mempergunakan pikiran mereka untuk mengerti **"...tentang diri mereka (sendiri)...(Ar Ruum : 30: 8)** .

Oleh karena itu, manusia yang tidak mempergunakan pikirannya untuk mempelajari dan mengerti **"...tentang dirinya (sendiri)...(Ar Ruum : 30: 8)** dideklarkan oleh Allah **"...mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Al A'raaf : 7: 179)**

Jadi, karena sebagian besar manusia di dunia tidak mempelajari dan mengerti **"...tentang diri mereka (sendiri)...(Ar Ruum : 30: 8)**, maka tentu saja mereka tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Karena sebagian besar manusia di seluruh dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka mereka tidak **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)"...kepada Allah bertasbih apa yang di langit dan di bumi dan burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui sembahyang dan tasbihnya...(An Nuur : 24: 41)**

Ternyata Allah telah mendeklarkan **"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Nah, disini Allah telah membukakan rahasia Allah kepada seluruh manusia di dunia, bahwa **"Langit yang tujuh...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"Langit yang tujuh...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44) ?**

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata rahasia Allah yang dibukakan kepada seluruh manusia di dunia adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang membangun **"Langit yang tujuh...(Al Israa' : 17: 44)**

Artinya, didalam **"Langit yang tujuh...(Al Israa' : 17: 44)** berisikan 100 000 000 000 galaksi, setiap galaksi terdiri dari 150 100 000 bintang. Jadi didalam **"Langit yang tujuh...(Al Israa' : 17: 44)** berisikan 150 100 000 00 000 000 000 bintang. Kalau setiap bintang hanya dikelilingi oleh satu planet atau bumi, maka di didalam **"Langit yang tujuh...(Al Israa' : 17: 44)** berisikan 150 100 000 00 000 000 000 planet atau bumi.

Nah, 150 100 000 00 000 000 000 bintang, 150 100 000 00 000 000 000 planet atau bumi **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)** dengan cara bertasbih menjalankan hukum Allah atau hukum alam, dengan daya gravitasi atau daya tarik bintang atau daya tarik bumi, sehingga bintang, planet atau bumi tetap mengikuti jalan bintang dan jalan planet atau bumi masing-masing, sehingga satu sama lain tidak saling bertabrakan. Dengan cara itulah, bintang, planet atau bumi **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Begitu juga dengan khewan **"...burung dengan mengembangkan sayapnya. Masing-masing telah mengetahui sembahyang dan tasbihnya...(An Nuur : 24: 41)**.

Tumbuh-tumbuhan dengan menundukkan batang, ranting dan daun-daunnya, karena adanya daya tarik bumi, sebagai hukum Allah atau hukum alam yang berlaku diseluruh **"Langit yang tujuh...(Al Israa' : 17: 44)** Itulah cara tumbuh-tumbuhan **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Nah sekarang, bagaimana dengan manusia yang hidup di seluruh dunia, apakah mereka itu juga **"...bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44) ?**

Nah,jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:"**Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Ternyata, "...**bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Jadi, sebenarnya, tanpa disadari oleh seluruh manusia di dunia, setiap manusia "...**bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Artinya, apa saja yang ada didalam tubuh manusia, yang dibangun oleh 7 000000000 000000000 000000000 atom, semuanya "...**bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)** , kecuali pikiran manusia yang ada didalam sebagian besar otak manusia, menentang kepada Allah.

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa pikiran manusia yang ada didalam sebagian besar otak manusia, menentang kepada Allah ?

Nah jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:"**...mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)**

Jadi, sebenarnya, apa saja yang ada didalam tubuh manusia, semuanya "...**bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)** melalui cara mengikuti hukum Allah atau hukum alam yang berlaku bagi tubuh manusia. Kecuali sebagian besar pikiran manusia yang tidak dipakai untuk mempelajari dan mengerti "...**tentang diri mereka (sendiri)...(Ar Ruum : 30: 8)**

Nah, disinilah persoalannya, mengapa sebagian besar pikiran manusia, tidak dipakai untuk "...**bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**

Karena, memang sebagian besar manusia di seluruh dunia tidak mempergunakan pikiran mereka untuk mengerti "...**tentang diri mereka (sendiri)...(Ar Ruum : 30: 8)** .

Oleh karena itu, manusia yang tidak mempergunakan pikirannya untuk mempelajari dan mengerti"...**tentang dirinya (sendiri)...(Ar Ruum : 30: 8)** dideklarkan oleh Allah "...**mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Al A'raaf : 7: 179)**

Jadi, karena sebagian besar manusia di dunia tidak mempelajari dan mengerti"...**tentang diri mereka (sendiri)...(Ar Ruum : 30: 8)**, maka tentu saja mereka tidak mengerti Allah yang sebenarnya. Karena sebagian besar manusia di seluruh dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka mereka tidak"...**bertasbih kepada Allah...(Al Israa' : 17: 44)**.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se